

Citra Wanita dalam Novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata

Skripsi Oleh:

GUSTAM SAPRIADI

Nomor Induk Mahasiswa 06091402004

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2013

S
813.07
Gus
e-132493
2013

REL: 21989 / 22453

Citra Wanita dalam Novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas Karya* Andrea Hirata



Skripsi Oleh:

GUSTAM SAPRIADI

Nomor Induk Mahasiswa 06091402004

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2013**

**Citra Wanita dalam Novel *Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas*
Karya Andrea Hirata**

Skripsi Oleh:

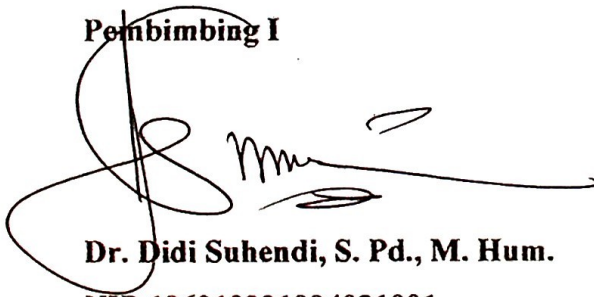
GUSTAM SAPRIADI

Nomor Induk Mahasiswa 06091402004

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing I



Dr. Didi Suhendi, S. Pd., M. Hum.

NIP 196910221994031001

Pembimbing II

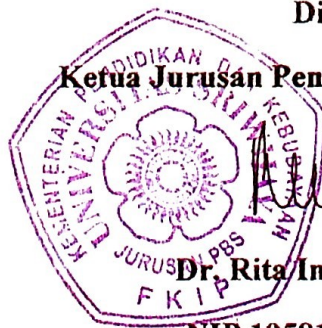


Drs. Nandang Heryana, Dip.

NIP 195901041985031003

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M. Pd

NIP 195810101986021002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Senin

Tanggal: 28 Oktober 2013

TIM PENGUJI

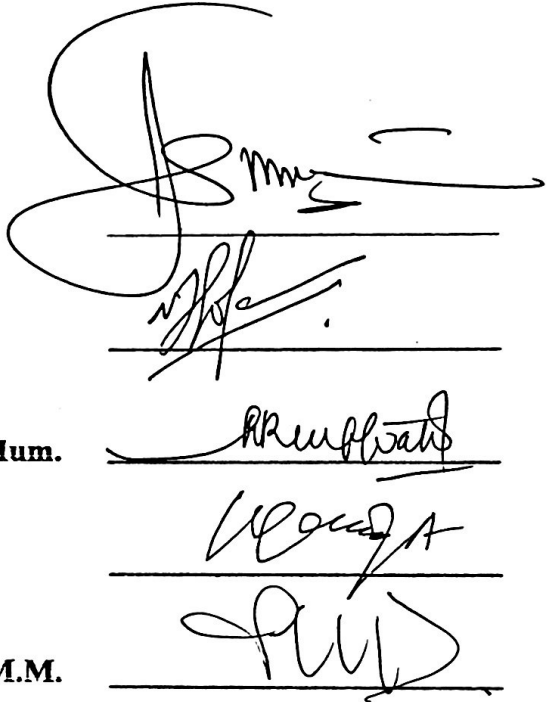
1. Ketua: Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

2. Anggota: Drs. Nandang Heryana, Dip.

3. Anggota: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

4. Anggota: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

5. Anggota: Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.



Handwritten signatures of the five examiners on horizontal lines.

Palembang, Oktober 2013

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi,

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Handwritten signature of the Program Head.

Drs. Ansori, M. Si.

NIP 196609191994031002

Kupersembahkan kepada:

1. *Abaku tercinta (Arifin) yang mengharapkan keberhasilanku dan selalu mendoakanku*
2. *Mamakku (Apriyeni) yang selalu menyayangiku dan mengharapkan keberhasilanku*
3. *Kakakku (Alm. Abie Kartiawan) yang sangat menyayangiku dan mengharapkan kesuksesan ku dari jauh sana*
4. *Adikku (M. Decco Friansyah) yang sangat menyayangiku dan mengharapkan kesuksesanku*
5. *Vini Okta Riza seseorang yang selalu memberikan semangat dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku*
6. *Ucak-ucak comunity (Fbol, Hayat, Bebet, Umar, Gjl, Jessy, dan Amel) kalian adalah keluarga kedua bagiku, sahabat seperjuangan, dan selalu ada untukku*
7. *Jeman ujian sama-sama dan berjuang sama-sama (yuk Mila, Jiwi, Nimi, Isti, Rica, Ani, Yasmine)*
8. *Jeman seperjuanganku Fkip Bahasa Indonesia angkatan 2009*
9. *Pak Didi Suhendi dan Pak Nandang dosen pembimbingku yang selalu membimbingku dan mengajari selama menjadi mahasiswa bimbingannya*
10. *Ibu Latifah, Ibu Nurbaya dan Ibu Rarasati dosen pengujiku yang juga mengajarku selama bimbingan*
11. *Kak Noto yang selalu membantu dan mempermudah dalam semua urusan di kampus*
12. *Kampusku dan Almamaterku*

Motto:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan Qalam. Dialah yang mengajar manusia segala yang belum diketahui" (Q. 8 Al-'Alaq 1-5)

PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Gustam Sapriadi

Nim : 06091402004

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Citra Wanita dalam Novel *Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, November 2013

Yang membuat pernyataan



Gustam Sapriadi

Daftar Isi

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Novel.....	7
2.2 Struktur Novel.....	7
2.2.1 Tokoh dan Penokohan.....	7
2.2.2 Alur.....	11
2.2.3 <i>Point Of View</i> atau Sudut Pandang.....	11
2.2.4 Latar.....	12
2.2.5 Tema.....	12
2.3 Feminisme.....	13
2.4 Kritik Sastra Feminisme.....	14
2.5 Citra Wanita.....	15
2.5.1 Citra Wanita sebagai Warga Masyarakat.....	16
2.5.2 Citra Wanita sebagai Ibu, Anak, dan Istri (Keluarga).....	17

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridhaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. dan Drs. Nandang Heryana, Dip. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan kemudahan pengurusan administrasi penulis skripsi ini, serta semua pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Palembang, September 2013

Penulis

Gustam Sapiadi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Pendekatan.....	19
3.3 Sumber Data.....	19
3.4 Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.1.1 Citra Wanita sebagai Warga Masyarakat.....	22
4.1.2 Citra Wanita sebagai Keluarga.....	26
4.2 Pembahasan.....	33
4.3 Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA.....	42
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kosasih (2012:2), karya sastra merupakan miniatur kehidupan dengan berbagai persoalannya. Selain itu, karya sastra merupakan suatu alat bagi pengarang untuk menyampaikan ide atau pun pesan. Karya sastra dapat memberikan hiburan, kesenangan dan kepuasan batin. Arriyanti dan Andriana (2007:1) mengemukakan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap sebuah karya sastra akan mengantarkan seorang pembaca pada pemahaman akan hidup di dalam kehidupan ini.

Senada dengan pernyataan di atas, Sapardi Djoko Damono mengungkapkan bahwa sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antarmasyarakat, antarmasyarakat dengan orang-seorang, antarmanusia, dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Bagaimanapun juga, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang yang sering menjadi bahan sastra, adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat dan menumbuhkan sikap sosial tertentu atau bahkan untuk mencetuskan peristiwa sosial tertentu (<http://adywynatta.blogspot.com/2013/01/hubungan-sastra-dan-masyarakat.html>) diakses tanggal 4 Maret 2013.

Begitu pula terhadap kaca mata sastrawan pada wanita, tak sedikit hasil karya sastra dianggap pendobrak “terpasungnya wanita”, namun ada kalanya juga karya sastra yang sama dianggap sebagai suatu karya sastra yang tak bermutu sama sekali oleh sekelompok orang (Anggraini, 2004:1). Selain itu, wanita sering menjadi objek dari sebuah karya sastra. Seperti dikutip Anggraini (2004:1) bahwa:

Wanita dalam sebuah karya sastra rasanya tidak akan pernah berhenti menjadi objek yang menarik untuk dikisahkan. Wanita pada zaman modern seperti sekarang ini memiliki kesempatan



Abstrak

Penelitian yang berjudul *Citra Wanita dalam Novel Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata* bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan citra wanita. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah citra wanita dalam novel *Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kritik sastra feminis ideologis. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Citra wanita yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* yaitu: 1) wanita yang selaras dengan masyarakat, 2) wanita yang berbenturan dengan masyarakat; 3) wanita sebagai istri yang taat pada suami, 4) wanita sebagai istri yang sayang pada suami, 5) wanita sebagai anak yang berbakti pada orang tua. Citra wanita yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* yaitu: 1) wanita selaras dengan masyarakat, 2) wanita yang berbenturan dengan masyarakat; 3) wanita sebagai istri yang taat pada suami, 4) wanita sebagai istri yang sayang pada suami, 5) wanita sebagai istri yang melawan suami, 6) wanita sebagai istri yang sabar pada suami, 7) wanita sebagai anak yang berbakti pada orang tua, 8) wanita sebagai anak yang sayang pada orang tua.

Kata-kata kunci: citra wanita, kritik sastra feminis, novel, deskriptif.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Gustam Sapriadi/06091402004

Pembimbing I : Dr. Didi Suhendi, S. Pd., M. Hum.

Pembimbing II : Drs. Nandang Heryana, Dip.

yang luas untuk memainkan lebih dari satu peran dalam satu sisi kehidupan. Melihat posisi citra manusia, tentunya akan melahirkan suatu potensi untuk dapat melihat cara berfikir dan bertindak manusia dalam kehidupannya pada saat karya sastra tersebut dilahirkan.

Sebagai refleksi kehidupan masyarakat, karya sastra memiliki tema yang sangat beragam. Mulai dari persoalan sosial, budaya, psikologi, dan sejarah diangkat ke dalam karya sastra. Arriyanti dan Andriana (2007:1) mengemukakan bahwa persoalan wanita merupakan salah satu tema yang sering digunakan dalam sebuah karya sastra. Karya yang membahas persoalan wanita tersebut telah banyak ditulis oleh pengarang laki-laki.

Menurut Kolodny (dikutip Djajanegara, 2003:19-20) mereka yang menekuni bidang sastra pasti menyadari bahwa biasanya karya sastra yang pada umumnya hasil tulisan laki-laki, menampilkan stereotip wanita sebagai istri dan ibu yang setia dan berbakti, wanita manja, pelacur dan wanita dominan. Wanita memiliki perasaan-perasaan yang sangat pribadi, seperti penderitaan, kekecewaan, atau rasa tidak aman yang hanya bisa diungkapkan secara tepat oleh wanita itu sendiri.

Banyak karya sastra, khususnya novel yang menampilkan tokoh wanita sebagai tokoh sentralnya atau tokoh utama. Novel merupakan suatu karya sastra yang memberikan gambaran atau pencitraan yang lebih meyakinkan dari kisah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Djajanegara (2003:17) “banyak kajian wanita yang mencakup berbagai topik yang bertalian dengan wanita, seperti sejarah wanita, buruh wanita, psikologi wanita, lesbianisme, dan lain-lain”.

Tidak hanya penulis wanita yang sering menampilkan kaumnya sebagai ujung tombak cerita, penulis laki-laki pun telah banyak menampilkan wanita sebagai tokoh utama dalam karyanya. Salah satunya tokoh Sitti Nurbaya yang ditulis oleh Marah Rusli. Menurut Djajanegara (2003:27) “untuk menunjukkan citra wanita dalam karya penulis-penulis laki-laki yang menampilkan wanita sebagai makhluk yang dengan berbagai cara ditekan, disalahtafsirkan, serta disepelkan oleh tradisi patriarkal yang dominan”.

Banyak novel yang mengandung citra wanita, akan tetapi peneliti hanya memilih novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Kedua novel tersebut merupakan novel dwilogi *padang bulan* yang ceritanya berkelanjutan. Novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata bagus untuk dibaca dan dianalisis, karena Andrea Hirata memperlihatkan kepada pembaca kekuatan-kekuatan besar yang tersembunyi di dalam diri Maryamah (Enong). Novel *Padang bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* bercerita tentang bagaimana seorang perempuan menegakkan martabatnya dengan cara yang sangat elegan. Cerita yang banyak mengandung persoalan dapat mengajak pembaca berpikir dalam menafsirkan dan merenungkan kehidupan, oleh karena itu penulis tertarik untuk menelitinya.

Salah satu contoh unsur citra wanita yang terdapat dalam novel yang diteliti adalah citra wanita sebagai warga masyarakat. Citraan ini tercermin dari penampilan tokoh utamanya Enong (Maryamah), saat usianya 14 tahun secara terpaksa Enong harus berhenti sekolah dan mengambil alih seluruh tanggung jawab keluarga, dengan cara menjadi pendulang timah. Hal ini terlihat pada penggalan cerita.

Sampai di rumah, ia mengambil pacul dan dulang milik ayahnya dulu, lalu segera kembali ke danau. Ia menyingsingkan lengan baju, turun ke bantaran dan mulai menggali lumpur. Ia terus menggali dan menggali. Ia berkecipak seperti orang kesurupan. Keringatnya bercucuran, tubuhnya berlumur lumpur. Ia mengumpulkan galiannya ke dalam dulang, mengisinya dengan air, dan mengayak-ayaknya. Sore itu, pendulang timah perempuan pertama di dunia telah lahir. (Hirata, 2010:49).

Pada kutipan di atas seorang anak perempuan (Enong) yang mengambil alat-alat untuk mendulang timah milik ayahnya dulu. Dari penggalan novel tersebut terlihat citra wanita sebagai masyarakat yang menentang tradisi. Dalam masyarakat tradisional, wanita akan dipandang menempati kedudukan lebih rendah daripada kedudukan laki-laki karena tradisi menghendaki wanita berperan sebagai orang yang hanya mengurus rumah tangga dan tidak layak mencari nafkah sendiri. Akan tetapi, berdasarkan pernyataan di atas tokoh Enong sebagai sosok seorang wanita rela

bekerja menjadi pendulang timah. Padahal, seorang wanita mendulang timah merupakan hal yang tak mudah diterima di kampung halamannya, bahkan mendulang adalah keniscayaan laki-laki.

Pembicaraan tentang wanita sebagai tokoh, baik sebagai tokoh utama maupun sebagai tokoh bawahan, dapat ditemukan dalam novel (Sukmawati, 2005:2). Novel karya sastrawan Indonesia yang menampilkan tokoh wanita, banyak di antaranya novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata yang dijadikan objek penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian tentang citra wanita dalam novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata perlu dilakukan.

Penelitian tentang citra wanita pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Maryani (1997) dengan judul “Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek *Ratapan* karya Korrie Layun Rampan”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa isi cerita pendek *Ratapan* karya Korrie Layun Rampan dapat menuntun manusia ke arah perbuatan baik. Sukmawati (2005) dengan judul “Citra Wanita dalam Kumpulan Cerpen *Menjelang Pagi* Karya Ratna Indraswati Ibrahim”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa citra wanita yang paling banyak muncul dalam kumpulan cerita pendek *Menjelang Pagi* Karya Ratna Indraswati Ibrahim adalah citra wanita yang tidak baik, seperti citra wanita tidak patuh kepada suami.

Penelitian tentang citra tokoh dalam novel juga pernah dilakukan oleh Maryani (1998) dengan judul “Citra tokoh dalam novel *Tanah Baru Tanah Air Kedua* karya N.H. Dini”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa di dalam novel ini terdapat konflik-konflik yang dihadapi tokoh utama, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pencitraan tokoh. Aan Sri Watini (2011) dengan judul “Citra Wanita dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa seluruh cerita di dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan yang dianalisis mengandung citra wanita.

Selain itu, penelitian tentang kajian citra manusia termasuk juga citra tokoh wanita dalam sastra Indonesia modern yang telah diterbitkan dalam bentuk buku antara lain *Citra Manusia dalam Puisi Indonesia 1920-1960* (Oemarjati dkk., 1993)

dan *Citra Perempuan dalam Novel Putri Karya Putu Wijaya Kritik Sastra Feminis* (Arriyanti dan Andriana Yohan, 2007).

Penelitian berjudul “Citra Wanita dalam Novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata” ini, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti citra wanita pada sebuah novel. Perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti dan kajian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan kajian semiotik, sedangkan penelitian ini menggunakan kajian kritik sastra feminis. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengkajian unsur citra wanita pada novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata.

1.2 Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang penelitian ini, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah citra wanita dalam novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Citra wanita itu akan dikaji melalui tiap tokoh wanita, baik sebagai tokoh utama maupun sebagai tokoh bawahan.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan citra wanita dalam novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Dari deskripsi ini diharapkan dapat diketahui citra wanita sebagai warga masyarakat, citra wanita sebagai ibu, sebagai anak, dan sebagai istri.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat mengungkapkan citra wanita dalam novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Penelitian ini juga dapat dijadikan fakta yang menguatkan eksistensi ilmu sastra.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengajaran sastra, khususnya bagi guru bahasa dan sastra Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ady. 2013. "Hubungan Sastra dengan Masyarakat". (<http://adywynatta.blogspot.com/2013/01/hubungan-sastra-dan-masyarakat.html>) Diakses tanggal 4 Maret 2013.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anggraini, Novita. 2004. *Citra Wanita Novel Pada Sebuah Kapal: Kajian Psikologi Sosial*. Palembang: Pusat Bahasa Balai Bahasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arriyanti dan Andriana Yohan. 2007. *Citra Perempuan Dalam Novel Putri Karya Putu Wijaya Kritik Sastra Feminis*. Padang: Balai Bahasa Padang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djajanegara, Soenarjati. 2003. *Kritik Sastra Feminis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hirata, Andrea. 2010. *Cinta di dalam Gelas*. Yogyakarta: Bentang.
- Hirata, Andrea. 2010. *Padang Bulan*. Yogyakarta: Bentang.
- Kosasih, E. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Listiyani. 2009. *Kritik dan Protes Sosial dalam Kumpulan Cerpen Korea Laut dan Kupu-Kupu Terjemahan Koh Young Hun dan Tommy Cristomy* (skripsi). Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Mariyani. 1998. *Citra Tokoh dalam Novel Tanah Baru Tanah Air Ke dua Karya NH. Dini* (skripsi). Indralaya: Universitas Sriwijaya.

- Maryanti, Erni. 1997. *Citra Wanita dalam Kumpulan Cerita Pendek Ratapan Karya Korrie Layun Rampan* (skripsi). Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oemarjati, Boen S. dkk., 1993. *Citra Manusia dalam Puisi Indonesia Modern 1920-1960*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra: Menguak Citra Perempuan dalam Layar Berkembang*. Bandung: Katarsis.
- Sugihastuti. 2000. *Wanita di Mata Wanita: Perspektif Sajak-Sajak Toeti Heraty*. Bandung: Nuansa.
- Sugihastuti dan Suharto. 2010. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmawati. 2005. *Citra Wanita dalam Kumpulan Cerpen Menjelang Pagi Karya Ratna Ibrahim* (skripsi). Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Watini, Aan Sri. 2011. *Citra Wanita dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan* (skripsi). Indralaya: Universitas Sriwijaya.